

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini setelah dilakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa mengalami peningkatan dari tes awal ke tes siklus I. Hal ini dilihat dari peningkatan rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa yakni dari 39,18 (39,18%) berkategori sangat kurang pada tes awal menjadi 63,12 (63,12%) berkategori cukup baik pada siklus I. Dari 4 (13,33%) siswa yang berkategori baik atau sangat baik pada tes awal menjadi 17 (56,67%) siswa yang berkategori baik atau sangat baik pada siklus I.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa yaitu, dari 63,12 (63,12%) berkategori cukup baik menjadi 79,95 (79,95%) berkategori baik. Dari 17 (56,67%) siswa berkategori baik atau sangat baik menjadi 29 (96,67%) siswa berkategori baik atau sangat baik.
3. Langkah-langkah pemecahan masalah siswa juga mengalami peningkatan ada juga yang mengalami sedikit penurunan dari siklus I ke siklus II. Pada langkah memahami masalah, menurun dari 89,56 (89,59%) berkategori sangat baik menjadi 81,67 (81,67%) berkategori baik. Pada langkah merencanakan masalah meningkat menjadi 60,27 (60,27%) berkategori cukup baik menjadi 96,94(96,94%) berkategori sangat baik. Pada langkah melaksanakan penyelesaian mengalami penurunan sedikit dari 69,44 (69,44%) berkategori cukup baik menjadi 67,77 (67,77%) berkategori baik. Pada langkah memeriksa hasil meningkat dari 31,87 (31,87%) berkategori sangat kurang menjadi 87,29 (87,29%) berkategori sangat baik.

4. Kemampuan guru melakukan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dari siklus I mengalami peningkatan ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase penguasaan kelas, nilai akhir dan kategori. Persentase penguasaan kelas dari 77,08% menjadi 95,83%. Nilai akhir dari 3,08 menjadi 3,83. Kategori dari baik menjadi sangat baik.

1.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada guru, khususnya guru matematika, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC ini dapat menjadi salah satu alternative untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, khususnya pada materi SPLDV.
2. Disarankan kepada guru untuk menerapkan metode pembelajaran dengan metode diskusi karena dapat meningkatkan kemampuan sosial anak dalam berdiskusi dan berbicara.
3. Disarankan kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran karena dapat membuat siswa fokus dalam belajar.
4. Bagi peneliti lain, sebaiknya memperhatikan kelemahan atau kesulitan yang ada dalam penelitian ini sehingga kedepannya diharapkan akan lebih baik lagi.